

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, feminisme dewan, dan efektivitas komite audit terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang dapat diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau *website* masing-masing perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 31 perusahaan manufaktur dengan total data penelitian sebanyak 107 data dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibuktikan dengan publikasi laporan tahunan, perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keberlanjutan, dan perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai peserta penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang sebelumnya dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel sistem manajemen lingkungan, yang diproksikan dengan kepemilikan sertifikasi ISO 14001 dan diukur menggunakan variabel *dummy*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sistem manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah

kaca. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki sertifikasi ISO 14001, tidak mampu memengaruhi perusahaan melakukan pengungkapan emisi gas rumah kaca, sebab adanya sistem manajemen lingkungan yang bersertifikasi ISO 14001 tidak menjadikan emisi gas rumah kaca sebagai sorotan sehingga perusahaan tidak termotivasi untuk mengungkapkan emisi gas rumah kaca dengan intensitas yang tinggi.

2. Variabel kinerja lingkungan yang direpresentasikan dengan pemerolehan nilai pada penilaian PROPER oleh KLHK dan diukur dengan skala, yang mana apabila perusahaan memperoleh emas, maka diberi nilai 5. Apabila memperoleh hijau, diberi nilai 4, kemudian apabila memperoleh biru, diberi nilai 3, dan apabila memperoleh merah, diberi nilai 2, serta apabila memperoleh hitam, akan diberi nilai 1. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca, sehingga dapat diartikan semakin tinggi nilai yang diperoleh perusahaan, perusahaan akan semakin mengungkapkan emisi gas rumah kaca. Pemerolehan peringkat yang baik atas penilaian PROPER dapat diasumsikan bahwa perusahaan telah menerapkan upaya penurunan emisi, efisiensi penggunaan energi, dan lain-lain sehingga perusahaan termotivasi untuk mengungkapkan aspek-aspek emisi gas rumah kaca yang diproduksi oleh perusahaan.

3. Variabel feminisme dewan yang diukur dengan dua acara, yaitu perbandingan proporsi wanita pada struktur dewan komisaris dengan total keseluruhan dewan komisaris serta perbandingan proporsi wanita pada struktur direksi dengan total keseluruhan direksi. Penelitian ini memperoleh hasil variabel feminisme dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca, sehingga dapat diartikan semakin tinggi proporsi wanita pada struktur dewan komisaris, tidak mampu memengaruhi perusahaan untuk seluruhnya melakukan pengungkapan emisi gas rumah kaca. Peran wanita di luar struktur eksekutif atau operasional perusahaan memberikan pandangan yang lebih sempit untuk memotivasi perusahaan mengungkapkan emisi gas rumah kaca dengan intensitas yang tinggi sebab tidak secara langsung terjun ke dalam perusahaan. Pada pengukuran lain, yakni feminisme direksi berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Peran wanita pada internal atau manajemen perusahaan mampu memberikan sudut pandang yang lebih terbuka untuk memotivasi perusahaan semakin mengungkapkan aspek-aspek emisi gas rumah kaca.
4. Variabel efektivitas komite audit menggunakan dua pengukuran, yaitu komite audit independen yang diukur dengan perbandingan proporsi komite audit independen dengan total keseluruhan komite audit, sedangkan pertemuan komite audit yang diukur dengan total frekuensi pertemuan yang diadakan komite audit dalam satu tahun. Penelitian ini

memperoleh hasil komite audit independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi proporsi komite audit independen, tidak mampu memengaruhi perusahaan untuk seluruhnya melakukan pengungkapan emisi gas rumah kaca. Proporsi komite audit independen yang tidak terjun secara langsung ke operasional perusahaan dapat menyebabkan komite audit independen kurang mengerti makna dan tujuan dari pengungkapan informasi yang diinginkan *stakeholder* sehingga komite audit independen tidak memberikan motivasi penuh akan intensitas pengungkapan aspek-aspek emisi gas rumah kaca. Pada pengukuran lain, pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Frekuensi pertemuan komite audit tidak menjamin bahwa di setiap pertemuan akan membahas terkait pengungkapan emisi gas rumah kaca, sehingga tidak memberikan dampak motivasi kepada perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi gas rumah kaca.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya untuk perbaikan dan pengembangan.

Berikut keterbatasan penelitian ini:

1. Penentuan *item* pengukuran pengungkapan emisi gas rumah kaca cenderung subjektif, sehingga dapat menyebabkan kemungkinan perbedaan hasil jika dilakukan pihak lain. Namun demikian, proses

perhitungan variabel dependen pengungkapan emisi gas rumah kaca telah dilakukan sebanyak empat kali guna memastikan konsistensi perhitungan.

2. Banyak data yang terdiskualifikasi sehingga data yang diteliti cukup sedikit dikarenakan banyak perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keberlanjutan sehingga hasil penelitian menjadi kurang *general*.
3. Salah satu variabel penelitian, yakni feminisme direksi mengalami heteroskedastisitas yang berarti terjadi ketidaksamaan varian dari *error* untuk semua pengamatan setiap variabel feminisme direksi pada model regresi.

### 5.3

#### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meminta bantuan pihak lain terkait *cross check* pengukuran tiap variabel penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian supaya data yang diperoleh tidak terlalu sedikit. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih teliti dan berhati-hati ketika melakukan *input* olah data masing-masing variabel penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (1<sup>st</sup> ed.). ANDI. Yogyakarta.
- Abu-Bader, S. H. (2021). *Using Statistical Methods in Social Science Research*. Oxford University Press. New York.
- Agrawala, S. (2016). How Does Economic Growth Depend on The Environment and Natural Resources and How Can Policy Achieve Delinking: Opportunities and Challenges of The Circular Economy. In *Global Forum on Environment* (Vol. 2016, No. 2). OECD.
- Al-Qahtani, M., & Elgharbawy, A. (2020). The effect of board diversity on disclosure and management of greenhouse gas information: evidence from the United Kingdom. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(6), 1557–1579.
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209.
- , & Djakman, C. D. (2017). Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118.
- Anggraini, S. P., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Tekanan Stakeholders, Sertifikasi ISO 14001, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 153–168.
- Aprilasani, Z., Sais, C. A. A., Soesilo, T. E. B., & Munanda, A. I. (2017). Pengaruh Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 pada Kinerja Perusahaan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(2), 252–266.
- Arifah, N., & Haryono, S. (2021). Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 12(1), 1–20.
- Ayu, I., Oki, P., Dewi, Y., & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2362–2391.
- Bani-Khalid, T., & Kouhy, R. (2017). The Impact of National Contextual Factors on Corporate Social and Environmental Disclosure (CSED): The Perceptions

of Jordanian Stakeholders Corporate environmental accountability in the Nigerian oil and gas industry: The case of gas flaring View project. *International Review of Management and Business Research*, 6(2), 556–579.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2014). In *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* (Vol. 2, No.1 p. 1–19). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Budiharta, P., & Kacaribu, H. E. P. B. (2020). The Influence of Board of Directors, Managerial Ownership, and Audit Committee on Carbon Emission Disclosure: A Study of Non-Financial Companies Listed on BEI. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 75–87.

CDP Worldwide Company. (2019). *CDP Climate Change Report*.

Chanifah, N., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Widyakala Journal*, 6(1), 45–54.

Chithambo, L., & Tauringana, V. (2017). Corporate Governance and Greenhouse Gas Disclosure: A Mixed-Methods Approach. *The International Journal of Business in Society*, 17(4), 678–699.

Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79.

Credit Suisse Research Institution. (2021). The CS Gender 3000 in 2021: Broadening the diversity discussion. In *Credit Suisse Research Institute*.

Damanaik, I. G. A. B. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 645–673.

Deegan, C. M. (2014). *Financial Accounting Theory* (4<sup>th</sup> Ed.). McGraw-Hill Education. Australia.

----- (2019). Legitimacy theory: Despite Its Enduring Popularity and contribution, Time is right for A Necessary Makeover. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 32(8), 2307–2329.

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pacific Sociological Journal Review*, 18(1), 122–136.

- Dunne, D. (2019). *Profil Carbon Brief: Indonesia*. <https://www.carbonbrief.org/profil-carbon-brief-indonesia> diakses 18 September 2021
- Dwekat, A., Seguí-Mas, E., Tormo-Carbó, G., & Carmona, P. (2020). Corporate Governance Configurations and Corporate Social Responsibility Disclosure: Qualitative Comparative Analysis of Audit Committee and Board characteristics. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 2879–2892.
- Eriandani, R., Narsa, I. M., & Irwanto, A. (2019). Pengaruh pengungkapan risiko lingkungan terhadap likuiditas dan biaya modal saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 183–203.
- Faisal, F., Andiningtyas, E. D., Achmad, T., Haryanto, H., & Meiranto, W. (2018). The Content and Determinants of Greenhouse Gas Emission Disclosure: Evidence from Indonesian Companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(6), 1397–1406.
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89–107.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman. Boston.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Global Reporting Initiative. (2011). *Global Sustainability Reporting Guidelines* (3<sup>rd</sup> ed. .
- Grediani, E., Yustrianthe, R. H., & Niandari, N. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dengan Peran Audit Internal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 285–307.
- Gunawan, B., & Meiranto, W. (2020). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13.
- Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (2020). *Essentials of Business Research Methods Fourth Edition*. In *Routledge Taylor & Francis Group* (4<sup>th</sup> Ed.). Routledge. New York.



- Haslinda, Y., & Glen, L. (2014). International Differences on Corporate Environmental Disclosure Practices: A comparison between Malaysia and Australia. In *Accounting and Finance in Transition* (Vol. 5, No.1, p. 51–79). Greenwich University Press.
- Hollindale, J., Kent, P., Routledge, J., & Chapple, L. (2019). Women on boards and greenhouse gas emission disclosures. *Accounting and Finance*, 59(1), 277–308.
- Huda, K. (2019). *Diduga Aktivitas Semen Indonesia Cemari Lingkungan, Warga Sumberarum Wadul DPRD. Bloktuban*. <http://bloktuban.com/2019/08/08/diduga-aktivitas-semen-indonesia-cemari-lingkungan-warga-sumberarum-wadul-dprd/> diakses 18 September 2021
- Ilham, I. (2021). *Peta Jalan Energi Bersih, Terjangkau dan Aman untuk Mencapai Emisi Nol Bersih Indonesia di 2050*. Institute for Essential Service Reform (IESR). <https://iesr.or.id/peta-jalan-energi-bersih-terjangkau-dan-aman-untuk-mencapai-emisi-nol-bersih-indonesia-di-2050> diakses 19 September 2021
- International Standard ISO 14001 in 2004 about EMS Specification with Guidance For Use. Switzerland. ISO.
- International Standard ISO 14004. (2016). *Environmental management systems — General guidelines on implementation*. <https://www.iso.org/standard/60856.html> diakses 18 Februari 2022
- Jannah, R., & Muid, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1000–1010.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV)*.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 Tahun 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance*. Jakarta. Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2016-2017 Lingkungan Hidup. Jakarta. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Lee, J. (2021). CEO Overconfidence and Voluntary Disclosure of Greenhouse Gas Emissions: With a Focus on The Role of Corporate Governance. *Sustainability*

(Switzerland), 13(11), 1–19.

Machold, S. (2008). Tata Kelola dan Etika Perusahaan: Perspektif Feminis. *Jurnal Etika Dan Bisnis*, 81(3), 665–687.

Manita, R., Bruna, M. G., Dang, R., & Houanti, L. (2018). Board Gender Diversity and ESG Disclosure: Evidence from The USA. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 206–224.

Manurung, D. T. H., Hardika, A. L., Hapsari, D. W., & Christian, F. (2020). The Affecting Factors of Greenhouse Gases Disclosure. *Quality - Access to Success*, 21(174), 121–127.

Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C. (2014). Firm-Value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures. *Accounting Review*, 89(2), 695–724.

Mohs, D. J. N. (2017). Financial Reporting and the Accounting Expectations Gaap. *Review of Contemporary Business Research*, 6(1), 25–34.

Napitu, K. T. P., & Siregar, N. Y. (2021). Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 27–39.

Niza, T. C., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.

Pedoman Pelaksanaan Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2011. Jakarta. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 22 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi dan Mitigasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi. Jakarta. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

Pontoh, G. T., Arifuddin, Mangngalla, M., & Buleng, A. D. L. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 36–53.

Priyanto, M. A. (2017). *Warga Demo PT Charoen Pokphand Indonesia: Kembalikan Udara Bersih Kami*. Tribunnews. <https://www.tribunnews.com/regional/2017/05/02/warga-demo-pt-charoen-pokphand-indonesia-kembalikan-udara-bersih-kami> diakses 18 September 2021

PSAK 1 Tahun 2021 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.

Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2020). Firm Characteristic, Ownership Structure, and Voluntary Disclosure: A Study of Indonesian Listed Manufacturing Firm. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(2), 386–400.

Rahmawati, S., & Budiwati, C. (2018). Karakteristik Perusahaan, ISO 14001, dan Pengungkapan Lingkungan: Studi Komparatif di Indonesia dan Thailand. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 74–87.

Ridwan, N. A. (2017). *Tekanan Stakeholders Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderating*. Tesis tidak Diterbitkan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rusdin, R. A. (2021). Pengaruh Tekanan Stakeholders, Sertifikasi ISO 14001, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.

Saptiwi, N. W. T. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon: Menguji Peranan Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Karakteristik Perusahaan, dan Komite Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 227–251.

Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. In Wiley (7<sup>th</sup> Ed.). Wiley. West Sussex.

Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi

Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. In *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara* (Vol. 1, No.1, p. 103–114). STIE Dewantara.

Setiawan, V. N. (2021). *Sektor Energi dan Lahan Sumbang 90% Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia*. Katadata. <https://katadata.co.id/yuliawati/ekonomi-hijau/607e9806eb4ee/sektor-energi-dan-lahan-sumbang-90-emisi-gas-rumah-kaca-di-indonesia> diakses 20 September 2021

SFAC Chapter 1, The Objective of General Purpose Financial Reporting. 2018. New York. Financial Accounting Standard Board.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

----- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.

Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 71–93.

Supatminingsih, S., & Wicaksono, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Bersertifikasi ISO14001 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01), 32–49.

Suryani, R., & Wijayati, F. (2019). Large Determinant of Greenhouse Gas Emissions Disclosure in Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 101–117.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (3<sup>rd</sup> Ed.). BPFE. Yogyakarta.

Syahruli, A. (2021). *Manfaat Sertifikasi ISO 14001:2015 Bagi Produsen dan Lingkungan*. ISO Center Indonesia. <https://isoindonesiacenter.com/manfaat-sertifikasi-iso-14001-bagi-produsen-dan-lingkungan/> diakses 22 Oktober 2021

Tingbani, I., Chithambo, L., Tauringana, V., & Papanikolaou, N. (2020). Board gender diversity, environmental committee and greenhouse gas voluntary disclosures. *Business Strategy and the Environment*, 29(6), 2194–2210.

Utami, S. S. (2021). *Sektor Energi Punya Andil 38% Turunkan Emisi Gas Rumah Kaca*. Medcom. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/aNrXRz6k-sektor-energi-punya-andil-38-turunkan-emisi-gas-rumah-kaca> diakses 20 September 2021

(Switzerland), 13(11), 1–19.

Machold, S. (2008). Tata Kelola dan Etika Perusahaan: Perspektif Feminis. *Jurnal Etika Dan Bisnis*, 81(3), 665–687.

Manita, R., Bruna, M. G., Dang, R., & Houanti, L. (2018). Board Gender Diversity and ESG Disclosure: Evidence from The USA. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 206–224.

Manurung, D. T. H., Hardika, A. L., Hapsari, D. W., & Christian, F. (2020). The Affecting Factors of Greenhouse Gases Disclosure. *Quality - Access to Success*, 21(174), 121–127.

Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C. (2014). Firm-Value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures. *Accounting Review*, 89(2), 695–724.

Mohs, D. J. N. (2017). Financial Reporting and the Accounting Expectations Gaap. *Review of Contemporary Business Research*, 6(1), 25–34.

Napitu, K. T. P., & Siregar, N. Y. (2021). Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 27–39.

Niza, T. C., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.

Pedoman Pelaksanaan Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2011. Jakarta. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 22 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi dan Mitigasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi. Jakarta. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

Pontoh, G. T., Arifuddin, Mangngalla, M., & Buleng, A. D. L. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 36–53.

Priyanto, M. A. (2017). *Warga Demo PT Charoen Pokphand Indonesia: Kembalikan Udara Bersih Kami*. Tribunnews. <https://www.tribunnews.com/regional/2017/05/02/warga-demo-pt-charoen-pokphand-indonesia-kembalikan-udara-bersih-kami> diakses 18 September 2021

PSAK 1 Tahun 2021 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.

Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2020). Firm Characteristic, Ownership Structure, and Voluntary Disclosure: A Study of Indonesian Listed Manufacturing Firm. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(2), 386–400.

Rahmawati, S., & Budiwati, C. (2018). Karakteristik Perusahaan, ISO 14001, dan Pengungkapan Lingkungan: Studi Komparatif di Indonesia dan Thailand. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 74–87.

Ridwan, N. A. (2017). *Tekanan Stakeholders Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderating*. Tesis tidak Diterbitkan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rusdin, R. A. (2021). Pengaruh Tekanan Stakeholders, Sertifikasi ISO 14001, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.

Saptiwi, N. W. T. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon: Menguji Peranan Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Karakteristik Perusahaan, dan Komite Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 227–251.

Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. In Wiley (7<sup>th</sup> Ed.). Wiley. West Sussex.

Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi

Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. In *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara* (Vol. 1, No.1, p. 103–114). STIE Dewantara.

Setiawan, V. N. (2021). *Sektor Energi dan Lahan Sumbang 90% Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia*. Katadata. <https://katadata.co.id/yuliawati/ekonomi-hijau/607e9806eb4ee/sektor-energi-dan-lahan-sumbang-90-emisi-gas-rumah-kaca-di-indonesia> diakses 20 September 2021

SFAC Chapter 1, The Objective of General Purpose Financial Reporting. 2018. New York. Financial Accounting Standard Board.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

----- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.

Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 71–93.

Supatminingsih, S., & Wicaksono, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Bersertifikasi ISO14001 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01), 32–49.

Suryani, R., & Wijayati, F. (2019). Large Determinant of Greenhouse Gas Emissions Disclosure in Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 101–117.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (3<sup>rd</sup> Ed.). BPFE. Yogyakarta.

Syahruli, A. (2021). *Manfaat Sertifikasi ISO 14001:2015 Bagi Produsen dan Lingkungan*. ISO Center Indonesia. <https://isoindonesiacenter.com/manfaat-sertifikasi-iso-14001-bagi-produsen-dan-lingkungan/> diakses 22 Oktober 2021

Tingbani, I., Chithambo, L., Tauringana, V., & Papanikolaou, N. (2020). Board gender diversity, environmental committee and greenhouse gas voluntary disclosures. *Business Strategy and the Environment*, 29(6), 2194–2210.

Utami, S. S. (2021). *Sektor Energi Punya Andil 38% Turunkan Emisi Gas Rumah Kaca*. Medcom. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/aNrXRz6k-sektor-energi-punya-andil-38-turunkan-emisi-gas-rumah-kaca> diakses 20 September 2021

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3<sup>rd</sup> ed.). Ekonesia. Yogyakarta.

Yuesti, A., & Merawati, L. K. (2019). *Akuntansi Keprilakuan*. Noah Aletheia. Bandung.

Zulaikha, & Prafitri, A. (2016). Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 13(2), 155–175.